

## **ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI SD KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN**

Elfi Sulaekha<sup>1\*</sup>, Ifa Seftia Rakhma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: elfisulaekha1@gmail.com

### **ABSTRAK**

Dalam kurikulum 2013 ini anak tidak hanya belajar pengetahuan saja, akan tetapi juga menekankan pada aspek sikap dan keterampilan. Maka, guru juga harus bisa menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar. Guru juga dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa supaya merasa senang dan gembira dalam pelaksanaan pembelajaran karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Skripsi dengan judul “Analisis Media Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran kurikulum 2013 di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi dokumen dengan subjek yaitu kepala sekolah, guru kelas tinggi dan siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI). Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SDN Margosuko sudah menerapkan media pembelajaran yang variatif dalam kurikulum 2013. SDN Ngampelrejo sudah menerapkan media pembelajaran yaitu media cetak, media audiovisual, media visual dan lingkungan sekitar. SDN Cingklung prasarana yang kurang memadai sehingga penerapan media pembelajaran kurang maksimal. Media yang digunakan yaitu media cetak, media gambar, media video disini ditayangkan di laptop tidak di proyektor, dan media lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** kurikulum 2013, media pembelajaran

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pendidikan nasional mengalami transformasi dari masa ke masa untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang terbaik. Pemerintah saat ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Hal ini didasari oleh kebijakan pemerintah dalam UU Sisdiknas bahwa perlunya disusun standar nasional pendidikan salah satunya Standar Isi dimana bagian dari standar ini adalah kurikulum. Kurikulum adalah alat dalam ketercapaian tujuan pendidikan sebagai panduan pelaksanaan proses pembelajaran disemua jenjang pendidikan dalam meningkatkan kualitas potensi siswa [1].

Pada tahun pelajaran 2014/2015 telah mulai diberlakukan kurikulum 2013 di seluruh Indonesia yang merupakan pembaharuan dan penyempurnaan kurikulum 2006. Hal yang memberikan perbedaan mencolok antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah penekanan ranah pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan pada proses pendidikan pada cakupan yang lebih luas yaitu

ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kurikulum 2013 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Morelent & Syofiani [2] penerapan kurikulum 2013 lebih mendidik siswa untuk melakukan pengamatan/observasi, bertanya dan bernalar terhadap ilmu yang diajarkan. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memusatkan atau memfokuskan siswa terhadap tema tertentu. Dalam kurikulum 2013 ini anak tidak hanya belajar pengetahuan saja, akan tetapi juga menekankan pada aspek sikap dan keterampilan. Maka, guru juga harus bisa menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban, guru sudah menerapkan media pembelajaran di dalam kegiatan

pembelajaran. Ada beberapa media pembelajaran yang diterapkan yaitu, media cetak, media audio visual (video), media audio, media visual (gambar), HP, komputer dan media yang berkaitan dengan benda alam sekitar. Dalam kurikulum 2013 ini anak tidak hanya belajar pengetahuan saja, akan tetapi juga menekankan pada aspek sikap dan keterampilan. Maka, guru juga harus bisa menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar.

Menurut Cahdriyana & Richardo [3] media pembelajaran yang baik merupakan media pembelajaran yang interaktif, artinya mampu membangkitkan motivasi dan merangsang sehingga meningkatkan keaktifan, interaksi, respon balik, serta penguatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru dituntut mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa supaya merasa senang dan gembira dalam pelaksanaan pembelajaran karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di beberapa SD di kecamatan Bancar kabupaten Tuban, yaitu di SD Ngampelrejo salah satu guru kelas tinggi yaitu kelas V hanya memakai media cetak dalam pembelajaran karena kesulitan untuk mengaplikasikan video di layar proyektor dan kesulitan mengkondisikan anak keluar kelas untuk melihat lingkungan. Selanjutnya di SD Cingklung, prasarana disana kurang memadai sehingga saat guru mengajar ketika menggunakan media pembelajaran terutama menampilkan video hanya ditampilkan di laptop karena daya listrik yang lemah dan mati saat video diputar.

Kekurangan guru tersebut diharapkan dapat diminimalisir meningkatkan kinerja dan melaksanakan kebijakan dari pemerintah dengan mengetahui program, prinsip mekanisme serta cara dalam proses belajar mengajar terkait dengan penerapan media pembelajaran pada kurikulum 2013. Karena dalam kurikulum tidak hanya pada aspek pengetahuan, namun mencakup aspek sikap dan keterampilan. Maka guru harus bisa mengaplikasikan media pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013

supaya anak bisa terampil dan terbentuk karakternya.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono [4] menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi dokumen dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik untuk mendapatkan data atau informasi dari masalah peneliti.

Sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas tinggi dan siswa kelas tinggi di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban. Tiga SD dengan masing-masing SD akreditasi A, B, dan C. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket respon siswa dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas tinggi. Angket respon siswa ditujukan kepada siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan yang telah dilakukan. Pembahasan dikelompokkan oleh peneliti dengan menyesuaikan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga dapat diketahui dan dideskripsikan oleh peneliti tentang penerapan media pembelajaran pada kurikulum 2013 [5-11].

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban yaitu SDN Margosuko, SDN Ngampelrejo dan SDN Cingklung, bahwa media pembelajaran dalam kurikulum 2013 banyak terdapat media pembelajaran yaitu, media cetak, media visual, media audio, media audiovisual (video), media komputer, media HP, media lingkungan sekitar. Penerapan media pembelajaran di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban sudah berjalan, meskipun belum sepenuhnya memenuhi standar.

### **Penerapan media pembelajaran kurikulum 2013 kelas IV Tema 6 (Cita-Citaku) di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban.**

Peneliti telah mendapatkan informasi dari hasil penelitian bahwa sebelum memilih media guru SDN Margosuko dan SDN ngampelrejo selalu menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar. Berbeda dengan guru kelas IV SDN Cingklung, beliau kadang menyiapkan rencana pembelajaran kadang tidak. Pada tema ini, guru SDN Ngampelrejo dan SDN Cingklung menggunakan media ceta, video, gambar dan lingkungan sekitar. Berbeda dengan guru SDN Margosuko, disana hanyamenggunakan media buku cetak dan gambar. Pemilihan media tidak hanya asal memilih media. Maksudnya harus disesuaikan dengan kondisi siswa, ketersediaan teknologi dan biaya yang akan digunakan. Di SDN Margosuko dan SDN Ngampelrejo prasarana sudah ada. Hal ini berbeda dengan SDN Cingklung. Disana prasarana belum memadai. Banyaknya fasilitas yang kurang sehingga saat pembelajaran yang menggunakan media video harus ditampilkan di laptop tidak di layar proyektor dikarenakan daya listrik tidak kuat saat digunakan.

### **Penerapan media pembelajaran kurikulum 2013 kelas V Tema 6 (Panas dan Perpindahannya) di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban.**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru di SDN Margosuko, SDN Ngampelrejo dan SDN Cingklung sebelum mengajar selalu menyiapkan rencana pembelajaran sebagai acuan untuk penerapan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di SDN Margosuko dan SDN cingklung, guru kelas V menggunakan media pembelajaran berupa media cetak dan media benda lingkungan sekitar sehingga mudah didapatkan, biaya yang dibutuhkan cukup murah, dan siswa pun memahami dan mengetahui media tersebut karena mereka sering melihatnya. Akan tetapi, meskipun benda sekitar perlu adanya pelatihan terlebih dahulu dalam pemakaiannya. Supaya saat memberikan contoh kepada siswa tidak salah. Berbeda dengan guru kelas SDN Ngampelrejo, disana guru hanya menggunakan media cetak saja berupa buku siswa sebagai alat bantu menyampaikan materi.

### **Penerapan media pembelajaran kurikulum 2013 kelas VI Tema 7 (Kepemimpinan) di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban.**

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa guru kelas VI di SD kecamatan Bancar kabupaten Tuban tepatnya SDN Margosuko, SDN Ngampelrejo, dan SDN Cingklung bahwa sebelum menyampaikan materi kepada siswa selalu menyiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu sebagai acuan dalam memilih media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingi dicapai. dalam memilih media pembelajaran juga tidak asal-asalam sekedar memilih. Ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan seperti kondisi siswa, biaya, media harus tepat guna, keterampilan dalam memakai media tersebut. SDN Margosuko media yang digunakan berupa buku siswa dan media video. Sedangkan di SDN Ngampelrejo dan SDN Cingklung media yang digunakan adalah media cetak (buku siswa), media gambar dan media video.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, SDN Margosuko menggunakan media pembelajaran yaitu, media cetak, media gambar, media audiovisual (video) dan lingkungan sekitar (kontekstual). SDN Ngampelrejo menggunakan media pembelajaran yaitu, media cetak, media visual, media audiovisual, media gambar dan media lingkungan sekitar (kontekstual). SDN Cingklung menggunakan media pembelajaran yaitu, media cetak, media gambar, media audiovisual, dan media lingkungan sekitar (kontekstual).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Makaborang, Yohana. 2019. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.6, No.2, 130-145.
- [2] Morelent, Yetty & Syofiani. 2015. Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kabun Bukit tinggi. *Jurnal Gramatika*. Vol.1, No.2, 141-152.

- [3] Cahdriyana, Rima Aksen & Rino, Richardo. 2016. Karakteristik Media Pembelajaran Berbasis Komputer. *Journal of Mathematics Education*, (Online) Vol.2, No.2
- [4] Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*. Bandung: Alfabeta
- [5] Duludu, Ummysallam. 2017. *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- [6] Machali, Imam. 2014. Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1. 71-94.
- [7] Saifuddin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- [8] Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- [9] Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- [10] Sutiah. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- [11] Wahyuni, Eko Sri & Yokhebed. Deskripsi Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Biologi SMA Negeri Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. (Online)Vol.8,No.1